

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal dan tenaga kerja secara parsial maupun simultan terhadap produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar tahun 2016. Penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS 16.0*. Dalam penelitian ini pengujian sampel menggunakan uji statistik parametrik dengan metode analisis regresi berganda.

#### **A. Pengaruh Modal Terhadap Produksi Usaha Kecil dan Menengah**

Modal kerja adalah besarnya nilai uang yang digunakan untuk mendukung operasionalisasi suatu bisnis. Tanpa adanya sejumlah uang tersebut, operasionalisasi bisnis akan terganggu. Misalnya, tidak bisa mendapatkan bahan baku, tidak bisa menyediakan sediaan yang mencukupi, dan tidak tercukupinya kas untuk transaksi. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. Dana yang diperoleh suatu perusahaan dapat ditarik dari berbagai sumber baik dari internal maupun dari eksternal. Suatu perusahaan dapat memperoleh dana internal berupa keuntungan yang tidak dibagi atau dari penyusutan. Dana eksternal dapat

diperoleh dari pengeluaran saham baru atau melalui pengeluaran obligas atau dengan memperoleh pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan.

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha kecil dan menengah. Modal berpengaruh positif terhadap produksi usaha kecil dan menengah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai modal perusahaan maka semakin tinggi jumlah produksi. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai modal mengalami penurunan maka jumlah produksi usaha kecil dan menengah juga mengalami penurunan. Sedangkan signifikan berarti bahwa modal berpengaruh terhadap produksi usaha kecil dan menengah dengan pengaruh yang besar..

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lesmani tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap produksi kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang, pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang. Penelitian Agustina dan Kartika tentang pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di kecamatan Tegallalang, pada penelitian tersebut menghasilkan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Tegallalang. Penelitian Dewi dan Yuliarmita tentang pengaruh modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan

Kintamani Kabupaten Bangli, pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Pada penelitian Fachrizal tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kulit di Kabupaten Merauke, pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap produksi industri kerajinan kulit di Kabupaten Merauke. Pada penelitian Nugroho dan Budianto tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap hasil produksi susu Kabupaten Boyolali, menghasilkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi susu Kabupaten Boyolali.

## **B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Kecil dan Menengah**

Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Maka pengertian permintaan tenaga kerja adalah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha pada berbagai tingkat upah. Menurut M. Manullang dalam bukunya pengantar bisnis,<sup>1</sup> Tenaga kerja merupakan bagian integral dari setiap sistem produksi, apakah ditransformasikan secara manual atau dengan mesin sangat otomatis. Keberhasilan suatu perusahaan bukanlah semata-mata tergantung kepada efisiensi mesin-mesin dan peralatan, tetapi banyak tergantung pada efisiensi tenaga kerja. Oleh sebab itu manajer harus memahami cara tenaga kerja

---

<sup>1</sup> M. Manullang. *Pengantar Bisnis*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008). Hlm, 189

bekerja, kemampuan phisiknya, lingkungan pekerjaannya dan pola-pola tingkah lakunya.

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha kecil dan menengah. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi usaha kecil dan menengah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi modal maka semakin tinggi produksi usaha kecil dan menengah. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila tenaga kerja mengalami penurunan maka produksi usaha kecil dan menengah mengalami penurunan. Sedangkan signifikan berarti bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi usaha kecil dan menengah dengan pengaruh yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lesmani tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap produksi kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang, pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang. Penelitian Dewi dan Yuliarmi tentang pengaruh modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Pada penelitian Fachrizal tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kulit di

Kabupaten Merauke, pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi industri kerajinan kulit di Kabupaten Merauke. Pada penelitian Nugroho dan Budianto tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap hasil produksi susu Kabupaten Boyolali, menghasilkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi susu Kabupaten Boyolali.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Agustina dan Kartika tentang pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di kecamatan Tegallalang, pada penelitian tersebut menghasilkan variabel tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Tegallalang.

### **C. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Kecil dan Menengah**

Menurut Rosyidi produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, orang tentu memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam segala bentuknya serta keahlian atau *skill*. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang.<sup>2</sup> Hubungan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya dinamakan fungsi produksi.

---

<sup>2</sup> Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. (Surabaya:Rajawali Pers. 2004). Hlm, 54

Faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu tenaga kerja, tanah, modal, dan keahlian kewirausahaan

Hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai  $f$ -hitung lebih besar dari  $f$ -tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa nilai modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar tahun 2016. Modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar tahun 2016, mempunyai arti bahwa semakin tinggi modal dan tenaga kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi produksi usaha kecil dan menengah tahun 2016, Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai modal dan tenaga mengalami penurunan maka nilai produksi usaha kecil dan menengah juga mengalami penurunan.

Besarnya *Adjusted R Square* adalah lebih kecil daripada variabel yang lain. dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal dan tenaga kerja di pengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Adapun angka koefisien korelasi ( $R$ ) menunjukkan nilai yang menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah memiliki nilai lebih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliian Lesmana tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap produksi kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa secara bersama-sama atau secara silmultan vriabel modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kerajinan manik-manik kaca Kabupaten Jombang. Dari penelitian Agustina dan Kartika tentang

pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di kecamatan Tegallalang, mengasilkan bahwa secara simultan uji F tenaga kerja, modal dan bahan baku, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Tegallalang. Penelitian Dewi dan Yuliarmi tentang pengaruh modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, hasil penelitian ini bahwa variabel modal, tenaga kerja, dan luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara serempak terhadap jumlah produksi kopi Arabika di Kecamatan Kintaman Kabupaten Bangli.

